

## ABSTRAK

**Sopi Nurbaeti:** *Hubungan antara Minat Mengikuti Kegiatan Cooking Class dengan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA YTI Sukamerang Kabupaten Garut).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RA YTI Sukamerang Garut, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya minat mengikuti kegiatan *cooking class* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Hal ini terlihat bahwa minat mengikuti kegiatan *cooking class* pada dasarnya anak sudah memiliki perasaan senang ketika mengikuti kegiatan memasak di kelas terutama dalam mengenal bahan makanan dan mampu berkreasi dengan bahan-bahan makanan. Namun berbeda halnya dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini, anak masih belum mampu menggunting plastik dan mengupas pisang dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Minat mengikuti kegiatan *cooking class*; 2) Kemampuan motorik halus pada anak usia dini; dan 3) Hubungan antara minat mengikuti kegiatan *cooking class* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di kelompok B RA YTI Sukamerang Kabupaten Garut.

Kemampuan motorik halus pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat mengikuti kegiatan *cooking class*. Minat mengikuti kegiatan *cooking class* dapat mengembangkan motorik halus dengan berbagai koordinasi mata, tangan dan otot pada anak usia dini. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi minat anak dalam mengikuti kegiatan *cooking class* semakin tinggi pula kemampuan motorik halus pada anak usia dini, demikian pula sebaliknya..

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B RA YTI Sukamerang Kabupaten Garut dengan subyek penelitian sebanyak 34 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil analisis minat anak dalam mengikuti kegiatan *cooking class* diperoleh nilai rata-rata sebesar 79 berada pada rentang 70 – 79 yang berarti baik. Sedangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 79 berada pada rentang 70 – 79 yang berarti baik. Hubungan antara minat mengikuti kegiatan *cooking class* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi melalui rumus *Spearman Rank* sebesar 0,31. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori cukup karena berada pada interval 0,25 – 0,50. Hasil uji signifikansi diperoleh harga  $t_{hitung} = 1,94 < t_{tabel} = 2,038$ . Artinya hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti kegiatan *cooking class* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di kelompok B RA YTI Sukamerang Kabupaten Garut. Adapun kontribusi minat mengikuti kegiatan *cooking class* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia dini sebesar 9,61%. Hal ini menunjukkan terdapat 90,39% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik halus pada anak usia dini.